31 Oct 2024

INDOPREMIER Investment Management

1 Year Return	1 Month Return	NAB/Unit (Rp.)
6,68%	-0,50%	1.010,099

Jenis Reksa Dana: **Campuran**

Ringkasan Informasi Produk

Reksa Dana Premier Campuran Dinamis Kelas B

Ticker: **RPCDB**

Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994

Tujuan Investasi

PREMIER CAMPURAN DINAMIS bertujuan untuk memberikan pertumbuhan investasi secara optimal dalam jangka menengah dan jangka panjang melalui diversifikasi investasi dan pemilihan yang selektif pada Efek bersifat ekuitas dan meminimalkan risiko dengan penempatan investasi pada Efek bersifat utang dan instrumen pasar uang, sesuai dengan Kebijakan Investasi.

Manfaat Produk Investasi

- Pengelolaan Secara Profesional
- Diversifikasi Investasi
- Likuiditas
- Transparansi Informasi
- Kemudahan Investasi

Risiko

Klasifikasi Risiko

Rendah | **Menengah** | Tinggi

Deskripsi Risiko

Reksa Dana ini berisiko *menengah* karena berinvestasi pada Saham, Obligasi, dan Pasar Uang

Risiko-risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi Dan Politik
- Risiko Perubahan Peraturan Dan Perpajakan
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Profil

Tanggal Peluncuran 15 Aug 2023	**Tanggal Efektif** 28 Mar 2023
No. Surat Pernyataan Efektif S-663-/PM.02/2023	**Jumlah Unit yang ditawarkan** 5.000.000.000
NAB Total (Rp.) 7.386.833,44	**NAB/Unit (Rp.)** 1.010,099
Bank Kustodian Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta	**Nomor Rekening Utama** 0090670008
Kode ISIN IDN000505203	**Minimum Investasi Awal (Rp.)** 100.000
Penjualan Minimum (Unit) 1	**Batas Maks. Penjualan Kembali (Unit)** 10% dari UP
Periode Penilaian Harian	**Periode Investasi** Jangka Menengah
Biaya Manajer Investasi Maks. Maks. 2,50%	**Biaya Bank Kustodian Maks.** Maks. 0,20%
Biaya Pembelian Maks. 2%	**Biaya Penjualan Maks.** 2%
Biaya Pengalihan Maks. 1%	

Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Reksa Dana Premier Campuran Dinamis Kelas B	-0,50%	3,50%	4,17%	6,68%	-	-	2,61%	1,01%
Infovesta Balanced Fund Index (Tolok Ukur)	-0,19%	3,79%	4,24%	3,86%	-	-	2,59%	0,68%
Total Kinerja	-	-	-	-	-	-	-	-
Tracking Error	-	-	-	-	-	-	-	-

Kinerja Bulan Tertinggi	Aug 2024	4,24%
Kinerja Bulan Terendah	Oct 2023	-4,21%

Kinerja Bulanan Sejak Awal Tahun

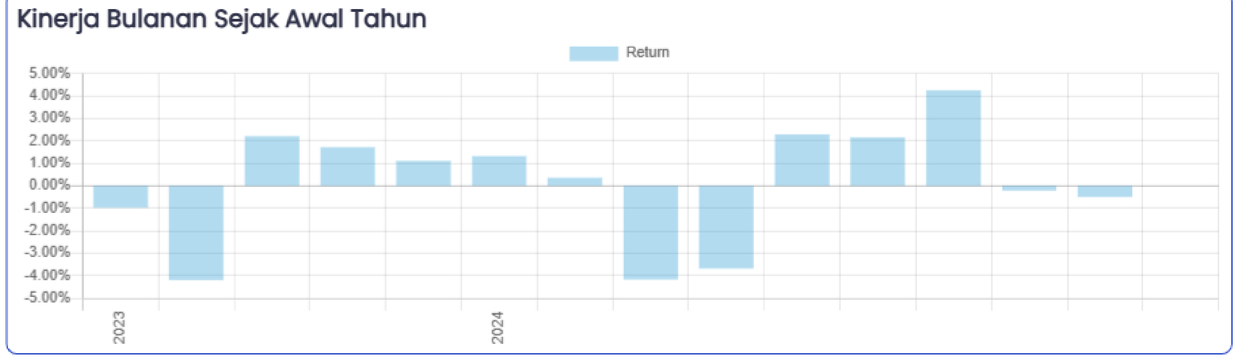

Grafik Kinerja Sejak Peluncuran

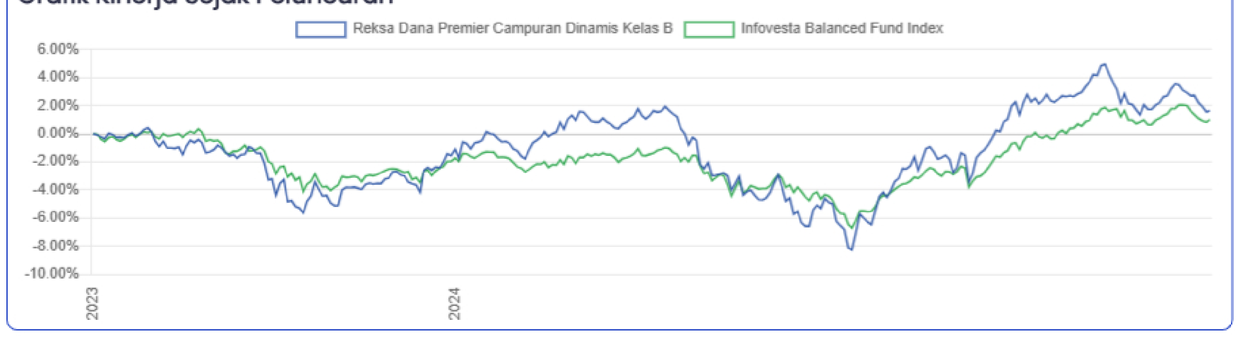

Alokasi Aset

Portofolio Reksa Dana

Saham	Obligasi
44,26%	32,97%
Kas	**Deposito**
0,00%	22,77%

Kebijakan Investasi

Efek Ekuitas	Efek Utang
1%-79%	1%-79%
Instrumen Pasar Uang	
0%-79%	

Sektor

Barang Baku 4,27%	*Brg. Konsumen Primer* 0,00%	*Teknologi* 0,00%	*Properti & Real Estat* 0,00%
Transportasi & Logistik 0,00%	*Infrastruktur* 8,60%	*Keuangan* 22,75%	*Perindustrian* 3,68%
Energi 2,73%	*Kesehatan* 1,80%	*Brg. Konsumen Non-Primer* 7,74%	*Pemerintah* 23,27%

10 Kepemilikan Terbesar

- Bank BJB Syariah (Deposito) - 8.76%
- Bank BTPN Syariah (Deposito) - 5.84%
- Bank Mega (Deposito) - 7.79%
- BBCA - 7.25%
- BBRI - 5.29%
- BMRI - 5.14%
- FR0096 - 4.93%
- FR0100 - 18.34%
- TLKM - 7.51%
- TPIA04ACN3 - 4.87%

Catatan Manajer Investasi

IHSG mengalami kenaikan sebesar 0.61% MoM pada Oktober 2024, ditutup pada level 7,574.02, meski aliran keluar dana asing di pasar regular mencapai Rp6.94 triliun sepanjang bulan tersebut. Sejak awal tahun, aliran dana asing keluar mencapai Rp5.61 triliun. Sektor konsumen primer, energi, dan barang baku mencatatkan kinerja positif, sementara sektor keuangan, infrastruktur, dan kesehatan menunjukkan kinerja negatif. Pergerakan pasar global, khususnya indeks utama AS mengalami penurunan (DJIA -1.34%; S&P500 -0.99%; Nasdaq -0.52%). Pada pertemuan Federal Open Market Committee (FOMC) 17-18 September, Federal Reserve (Fed) menurunkan suku bunga sebesar 50 bps ke 4.75-5.00%, pemotongan pertama sejak 2020, yang bertujuan untuk menyeimbangkan inflasi dan kondisi pasar tenaga kerja, merupakan kali pertama keputusan Fed tidak sependapat sejak 2005, dengan pengurangan tidak menandakan prospek ekonomi yang lebih lemah atau indikasi pelonggaran lebih cepat. Sementara, Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 15-16 Oktober memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6.00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5.25%, dan Lending Facility sebesar 6.75%, konsisten dengan arah kebijakan moneter untuk memastikan inflasi dalam sasaran 2.5±1%, mempertahankan aliran modal asing, menjaga nilai tukar rupiah yang berkisar antara Rp15.140 hingga Rp16.697 per USD, dan upaya memperkuat pertumbuhan ekonomi. Inflasi Indonesia tercatat sebesar 1.71% YoY pada Oktober 2024, turun dari 1.84% YoY pada bulan sebelumnya, secara bulanan, inflasi naik sebesar 0.08% mtm, yang merupakan peningkatan bulanan pertama dalam enam bulan terakhir, setelah turun sebesar -0.12% pada September. Imbal hasil SBN dengan tenor 10 tahun mencatatkan kenaikan sebesar 34 bps secara MoM menjadi 6.79% di akhir Oktober 2024, dengan kenaikan sejak awal tahun sebesar 31 bps. Yield obligasi AS dengan tenor 10 tahun menguat sebesar 50 bps MoM ke level 4.28%. Di pasar obligasi Indonesia, terdapat arus asing masuk sebesar Rp13.70 triliun selama Oktober 2024, meningkatkan kepemilikan asing dalam obligasi Indonesia menjadi 14.92% dari keseluruhan SBN yang dapat diperdagangkan. Total dana asing masuk sejak awal tahun mencapai Rp41.98 triliun. Perkembangan yang positif pada indikator-indikator ekonomi makro di Indonesia dan peningkatan persepsi positif dari investor terhadap risiko domestik diharapkan akan terus mendukung tren apresiasi pada nilai instrumen hutang di Indonesia. Performa Fund Premier Campuran Dinamis Kelas B underperfom terhadap indeks acuannya dibandingkan dengan Infovesta Balance Fund Index sebagai tolok ukur -0.50% vs. -0.19% pada bulan Oktober.Kedepannya, diharapkan IHSG akan dapat melanjutkan penguatannya seiring dengan meredanya volatilitas market serta momentum pemulihan di tengah sinyal The Fed agar suku bunga tetap stabil. akan berkonsentrasi pada saham-saham keuangan, infrastruktur, dan industrial serta SBN dengan durasi menengah.

Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar . Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Indo Premier Investment Management

Pacific Century Place Lt. 15 Unit 1509
Jl. Jend. Sudirman No. 52-53, Jakarta
Telephone: (021) 5098 1168, Fax: (021) 5098 1188

indopremierinvestment
IndoPremierIM
Indo Premier Investment Management
Indo Premier Investment Management
investindonesia@ipc.co.id
indopremierinvestment.com

PT Indo Premier Investment Management berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.